

Bab IV

Penutup

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan di atas penelitian ini mendapatkan beberapa kesimpulan yang relevan. Kesimpulan-kesimpulan penelitian ini, yang sekaligus menjadi rekomendasi bagi para jurnalis yang akan terjun ke lokasi bencana serta *stake holders* yang terkait dengan jurnalisme bencana adalah sebagai berikut :

1. Praktek jurnalisme, terutama jurnalisme penyiaran televisi, di lokasi bencana memiliki kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pada peristiwa-peristiwa lain. Situasi bencana yang serba tidak menentu menjadikan aspek keselamatan jurnalis menjadi prioritas penting, sekaligus dalam hal ini jurnalis memiliki peran dalam keselamatan masyarakat yang terkena dampak bencana. Kesulitan inilah yang menjadi tantangan yang harus dihadapi jurnalis di lokasi bencana.
2. Jurnalis yang diterjunkan ke lokasi bencana harus memiliki kompetensi dasar jurnalistik dan kompetensi pengetahuan tentang apa bencana yang terjadi. Kompetensi kebencanaan ini bukan hanya aspek ilmiah kebencanaan, namun juga *local wisdom* mengenai bencana yang terjadi serta penguasaan medan yang terkena dampak bencana.
3. Kerjasama dalam tim liputan menjadi aspek penting dalam jurnalisme di lokasi bencana. Kerjasama ini semakin penting tatkala reportase dilakukan secara langsung.
4. Jurnalis yang melakukan reportase harus menjunjung tinggi prinsip ketepatan dalam reportase agar informasi yang disampaikan tidak

menimbulkan implikasi kepanikan bagi warga terkena dampak bencana.

5. Model peliputan dan reportase bencana yang baik adalah dengan melibatkan jurnalis yang berada di biro terdekat dengan lokasi bencana karena lebih menguasai medan liputan serta lebih memiliki akses pada